

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK BRONKOPNEUMONIA
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS DI RUANG
ANYELIR ANAK RSUD MAJALAYA**

**PUTRI NURLAENI
221FK01087**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran napas bawah yang sering terjadi pada anak, dengan jumlah kasus di Indonesia mencapai 1.013.425 pada tahun 2018 dan prevalensi nasional 4%, serta 4,7% di Jawa Barat. Di RSUD Majalaya, tercatat 176 kasus dalam lima bulan terakhir, menjadikannya diagnosis terbanyak, sehingga diperlukan penanganan keperawatan yang optimal untuk mencegah komplikasi. **Metode:** Deskriptif dengan studi kasus untuk mengetahui asuhan keperawatan pada dua anak bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan studi dokumentasi. Penelitian berlangsung pada bulan Januari–Mei 2025. **Hasil:** Selama 3 hari dilakukan tindakan keperawatan pada dua anak dengan bronkopneumonia dengan fokus pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi meliputi pemberian antibiotik, nebulisasi, fisioterapi dada, edukasi batuk efektif, dan pemberian madu 10 cc sebagai terapi non-farmakologis alami. Madu terbukti membantu mengencerkan dahak dan menurunkan frekuensi batuk, terutama pada pasien 2 yang menunjukkan perbaikan lebih cepat. Pada hari ketiga, masalah pernapasan pada kedua pasien dinyatakan teratasi. **Diskusi:** Perbedaan kecepatan pemulihan menunjukkan bahwa madu sebagai terapi suportif efektif membantu pengenceran dahak dan menurunkan frekuensi batuk. Pasien 2 merespons lebih cepat terhadap intervensi yang sama, kemungkinan karena perbedaan respon imun. Oleh karena itu, perawat disarankan untuk mempertimbangkan pemberian madu sebagai terapi pendukung dalam asuhan keperawatan anak dengan bronkopneumonia, serta melakukan edukasi kepada keluarga tentang manfaatnya untuk mempercepat pemulihan.

Kata Kunci: Anak, Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Bronkopneumonia

**NURSING CARE FOR CHILDREN WITH BRONCHOPNEUMONIA AND
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE ANYELIR CHILDREN
WARD, MAJALAYA REGIONAL HOSPITAL**

**PUTRI NURLAENI
221FK01087**

Diploma III Nursing Program, Faculty of Nursing
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Background: *Bronchopneumonia is a lower respiratory tract infection commonly affecting children. In 2018, Indonesia recorded 1,013,425 cases, with a national prevalence of 4% and 4.7% in West Java. RSUD Majalaya reported 176 cases in the last five months, making it the most frequent diagnosis. Therefore, optimal nursing care is essential to prevent complications.* **Method:** *This study used a descriptive case study approach to analyze nursing care in two children with bronchopneumonia and ineffective airway clearance. Data were collected through interviews, observation, physical examination, supporting tests, and documentation review. The study was conducted from January to May 2025.* **Results:** *Over three days, nursing actions were carried out focusing on ineffective airway clearance. Interventions included antibiotics, nebulization, chest physiotherapy, effective coughing education, and 10 cc of honey as a natural non-pharmacological therapy. Honey was found to help thin mucus and reduce coughing frequency, with Patient 2 showing faster recovery. By the third day, respiratory issues in both patients were resolved.* **Discussion:** *The difference in recovery speed suggests honey as an effective supportive therapy to aid mucus clearance and reduce cough frequency. Patient 2's faster response may be due to immune system differences. Nurses are encouraged to consider honey as a complementary intervention in pediatric bronchopneumonia care and educate families on its benefits to support faster recovery.*

Keywords: *Child, Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, Bronchopneumonia*